

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fakta-fakta yang telah dipaparkan oleh penulis di BAB sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan, pengetahuan dan pengalaman ABK dalam menangani muatan *RBD Palm Stearin* kurang disebabkan oleh:
 - a. ABK tidak mempunyai pengetahuan dan pengalaman bekerja di atas kapal *chemical tanker* dan sistemnya serta muatan *RBD Palm Stearin*.
 - b. Familiarisasi, orientasi dan pelatihan pada saat ABK baru naik ke atas kapal tidak dilaksanakan secara optimal.
 - c. Sistem penerimaan ABK oleh perusahaan yang dilakukan oleh pihak kedua yaitu *crew agency* tidak sesuai dengan kebutuhan akan awak kapal yang berpengalaman di kapal *chemical tanker*.
2. Sistem pemanas muatan tidak bekerja secara optimal di kapal MT. *Au Aries* disebabkan oleh:
 - a. Perawatan kapal dan permesinannya tidak sesuai dengan *Plan Maintenance System (PMS)* dalam *Safety Management System (SMS)*.
 - b. Catatan riwayat perawatan sebelumnya tidak tercatat dengan baik sehingga kesinambungan perawatan permesinan di atas kapal tidak tercapai.
 - c. *System monitoring* dan evaluasi hasil perawatan kapal yang berisi hambatan-hambatan, kemajuan, kebutuhan *spare parts* dan sebagainya dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan tidak dimonitor dan dievaluasi oleh pemilik kapal dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran-saran untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Keterampilan, pengetahuan dan pengalaman ABK dalam menangani muatan *RBD Palm Stearin* di MT. Au Aries dapat ditingkatkan dengan cara:
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman awak kapal dengan pelatihan – pelatihan, membaca buku – buku referensi, tayangan audio / video dan *in house training* tentang kapal tanker, sistem dan muatannya.
 - b. Meningkatkan kualitas dan mutu pelaksanaan familiarisasi dan orientasi tentang jenis muatan dan sistem pemuatan kepada awak kapal baru.
 - c. Perusahaan lebih selektif dalam menetapkan prosedur dan kriteria penerimaan awak kapal yang berpengalaman sesuai dengan jenis kapal yang dimilikinya.
2. Sistem pemanas muatan di MT. Au Aries dapat dioptimalkan cara kerjanya dengan cara:
 - a. Meningkatkan sistem kerja dalam perawatan dan perbaikan permesinan kapal sesuai menurut *Planned Maintenance System (PMS)*, sehingga tercapai suatu pemeliharaan dan perawatan yang terencana dan terkontrol dengan baik.
 - b. Pencatatan riwayat perawatan yang rapi dan sistematis, member kemudahan dalam mencari data – data yang diperlukan. Misalnya: adanya audit / inspeksi, serah terima jabatan pada akhir kontrak dan riwayat perbaikan mesin – mesin tertentu.

- c. Meningkatkan kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan *Planned Maintenance System (PMS)* melalui audit / inspeksi, dilaksanakan bersama–sama oleh pihak kapal, pemilik dan *classification society* secara periodik dan berkala.

